

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan di sini adalah *Research and Development (R&D)*. Pemilihan dan penggunaan metode ini didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model baru bagi peningkatan pembelajaran menulis di SMP, khususnya menulis artikel. Melalui pengembangan model kooperatif berbasis kecerdasan interpersonal, diharapkan pembelajaran menulis lebih berkualitas, baik dari sisi proses maupun hasil.

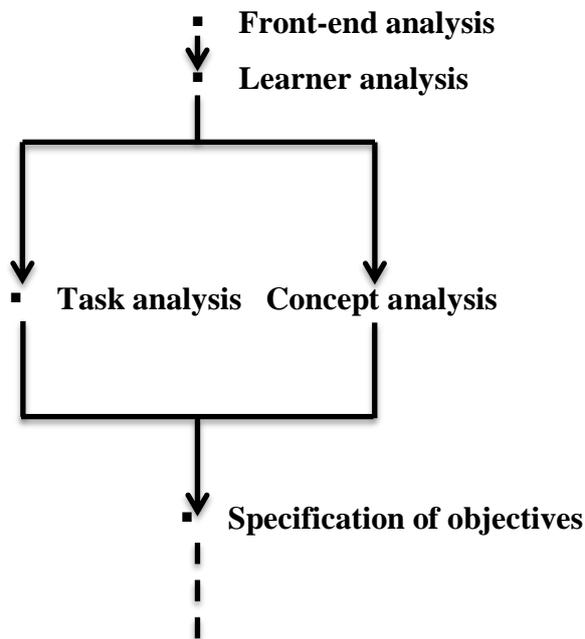
Karakteristik penelitian dan pengembangan ini berdasarkan pendapat Borg & Gall (Sukmadinata, 2013) dijelaskan sebagai berikut: (1) mengembangkan produk berupa perangkat pembelajaran yaitu silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP, bahan ajar, metode, media, Lembar Kerja Siswa/LKS dan alat penilaian; (2) berjenjang dalam penilaian produk; (3) menjembatani “gap” yang terjadi antara penelitian pendidikan dan penelitian praktik; (4) bersifat kuantitatif dalam memvalidasi efektifitas, efisiensi, keberterimaan produk, tetapi bersifat kualitatif dalam penyusunan produk dan dan revisinya; (5) dilakukan uji lapangan dan distribusi, uji lapangan dilakukan untuk memvalidasi prototipe, dan distribusi merupakan desiminasi prototipe yang telah diuji (produk); (6) menekankan pada masalah khusus yang berhubungan dengan problem-problem praktik dalam pembelajaran melalui penelitian penerapan (*applied reasearch*); (7) ada tahapan-tahapan evaluasi dalam produk yang disusun.

Dalam teknisnya, penelitian R & D ini berupaya juga mengadopsi pendapat Tiagarajan (1974), maka untuk menghasilkan model kooperatif berbasis kecerdasan interpersonal, diperlukan langkah-langkah berikut.

1) Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menetapkan dan mendefinisikan persyaratan yang dibutuhkan dalam pembelajaran, yaitu menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan dengan jelas sebagai dasar untuk menyusun

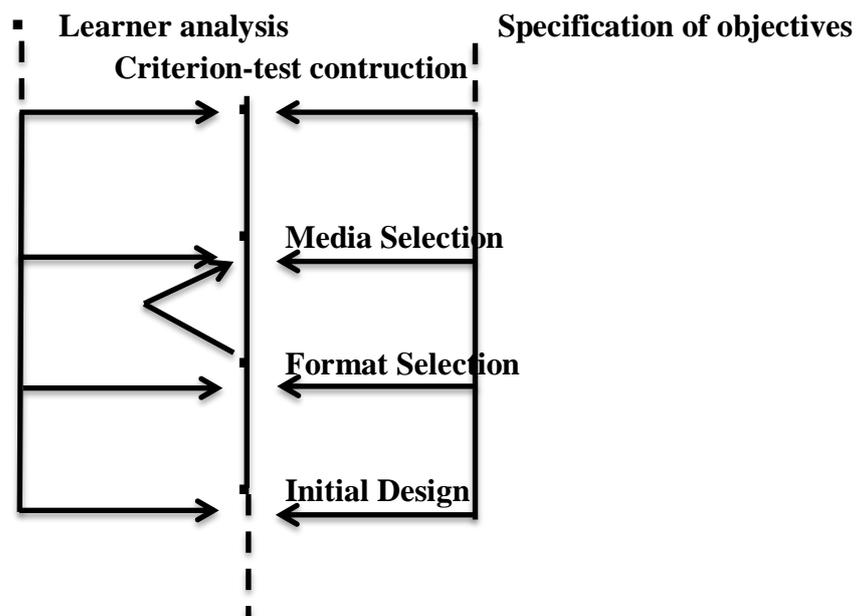
model konseptual yang akan dijadikan solusi dalam penelitian ini. Tahap pendefinisian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Bagan Tahap Pendefinisian

2) Tahap Perencanaan (*Design*)

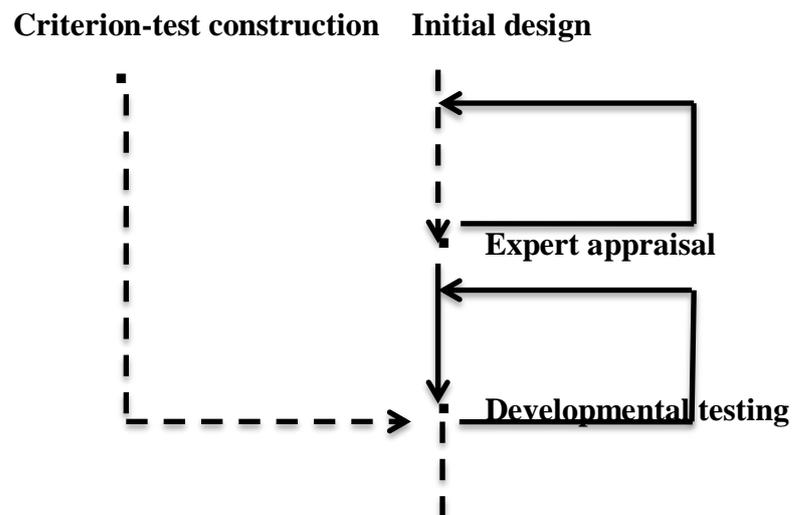
Tujuan dari tahap ini adalah merancang prototipe (model konseptual), yaitu merancang model awal pembelajaran kooperatif berbasis kecerdasan interpersonal dalam menulis artikel. Langkah-langkah tahap perencanaan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.2 Bagan Tahap Perencanaan

3) Tahap Pengembangan (*Develop*)

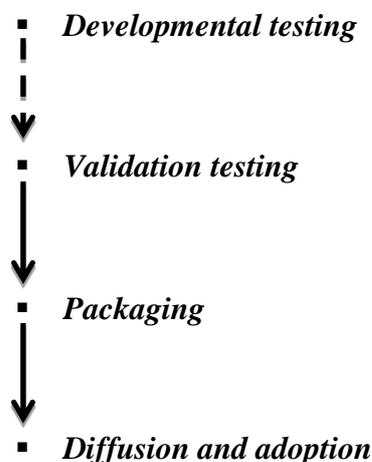
Tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk akhir yaitu berupa model kooperatif berbasis kecerdasan interpersonal dalam menulis artikel yang teruji melalui revisi berdasarkan validasi ahli dan uji coba. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh pada tahap pengembangan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.3 Bagan Tahap Pengembangan

4) Tahap Diseminasi (*Disseminate*)

Tahap diseminasi bertujuan untuk mendistribusikan sekaligus mensosialisasikan model kooperatif berbasis kecerdasan interpersonal dalam menulis artikel secara luas kepada guru-guru, dan untuk mendorong adopsi dan pemanfaatan model. Langkah-langkah tahap diseminasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

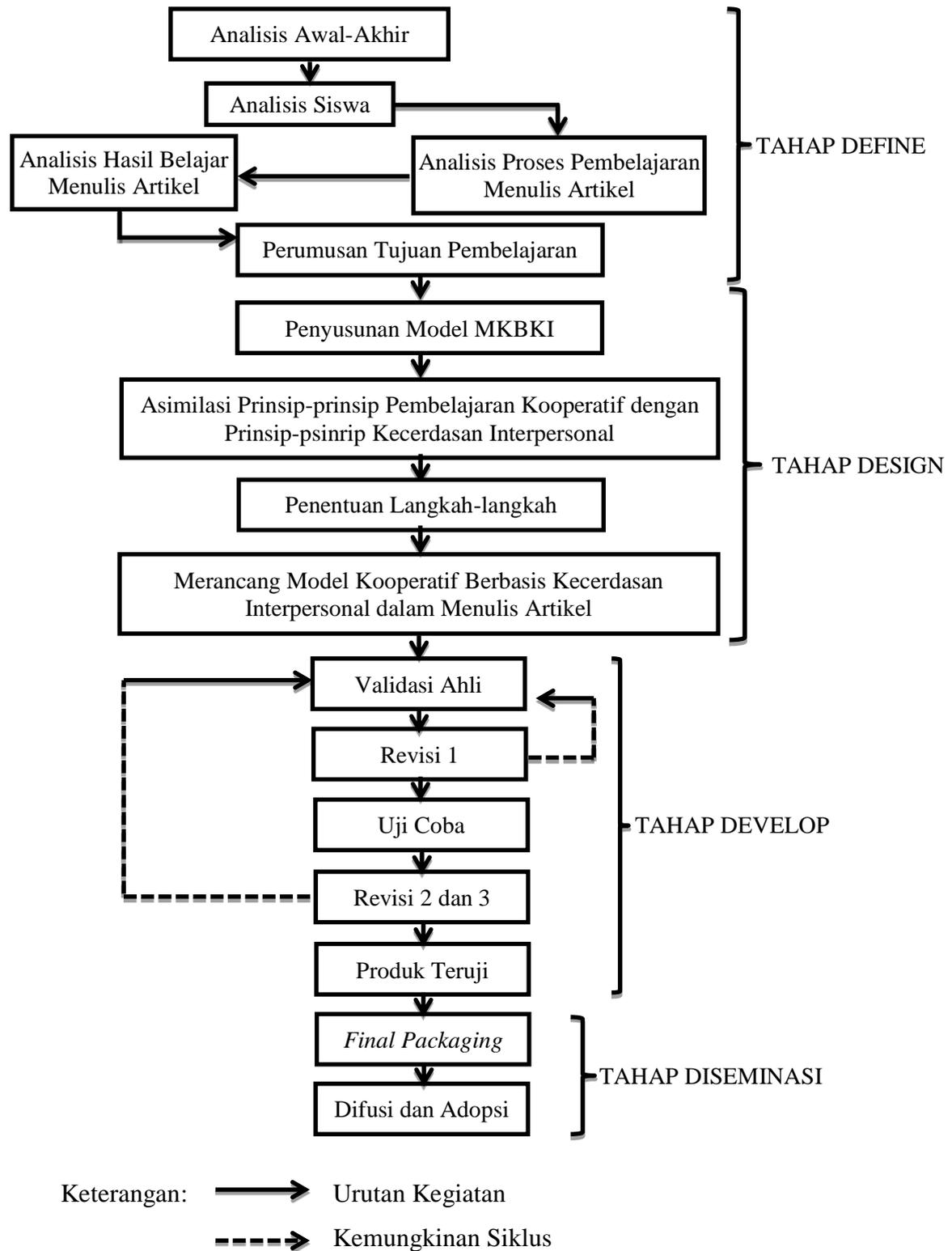


Sutarman, 2019

PENGEMBANGAN MODEL KOOPERATIF BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.4 Bagan Tahap Diseminasi



Gambar 3.5 Diagram Alur Prosedur Pengembangan Model Pembelajaran

Sutarman, 2019

PENGEMBANGAN MODEL KOOPERATIF BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan empat tahapan utama dalam penelitian ini, penelitian ini harus menempuh sejumlah fase sebagai penjabaran dari empat tahapan utama di atas.

Kesatu, ada tahap *define* (pendefinisian). Pada tahap ini dilakukan analisis, pendefinisian, dan penetapan persyaratan yang dibutuhkan guna melakukan langkah berikutnya dalam penelitian. Tentu saja segalanya diawali dengan proses analisis terhadap sejumlah aspek dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis artikel. Dimulai dengan analisis (1) kemampuan siswa, (2) proses pembelajaran, (3) interpretasi data empiris dan teoritis terkait teori menulis, kecerdasan, serta kaitannya dengan proses pembelajarannya.

Kedua, ada tahap *design* (perencanaan). Pada tahap ini, dilakukan proses konstruksi atau perancangan model prototipe (model konseptual). Peneliti merancang model awal pembelajaran kooperatif berbasis kecerdasan interpersonal (MKBKI) dalam menulis artikel. Pengkonstruksian model dilakukan berdasarkan hasil analisis terhadap segala aspek dalam pembelajaran menulis di SMP, yang ada pada tahap pendefinisian.

Ketiga, ada tahap *develop* (pengembangan). Pada tahap ini, dilakukan sejumlah uji coba terhadap model MKBKI yang bertujuan untuk menghasilkan produk akhir yaitu model kooperatif berbasis kecerdasan interpersonal dalam menulis artikel bagi siswa SMP/MTs. Secara lebih rinci pada tahap ini dilakukan uji coba model melalui penelitian eksperimen kuasi sebagai berikut.

- (1) Uji coba model MKBKI sebagai transformasi awal.
- (2) Perbaikan model MKBKI sebagai langkah rekonstruksi.
- (3) Penelitian eksperimen kuasi di kelas sebagai langkah transformasi kedua.
- (4) Penyusunan desain dari pengembangan model MKBKI yang baru dan mengevaluasinya.

Adapun tahap uji coba ini dilakukan sebanyak tiga kali. Eksperimen dilakukan untuk menguji efektivitas model MKBKI dalam pembelajaran menulis artikel di SMP/MTs. Berdasarkan teknik sampling secara random maka diperoleh tiga dekolah di Kabupaten Sumedang yang ditetapkan sebagai

Sutarman, 2019

PENGEMBANGAN MODEL KOOPERATIF BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampel penelitian, yaitu SMPN 2 Jatinunggal Sumedang, SMPN 1 Situraja Sumedang, dan SMPN 2 Wado Sumedang.

1. Tahap Uji Coba I

Pengujian yang pertama dilaksanakan di SMPN 2 Jatinunggal pada siswa kelas IX. Pelaksanaan uji coba dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Setiap satu kali uji coba akan selalu terdiri atas tiga aktivitas pembelajaran, yaitu (1) persiapan, (2) pelaksanaan, dan (3) akhir kegiatan.

2. Tahap Uji Coba II

Tahap uji coba II dilakukan dengan memperhatikan secara seksama hasil analisis proses dan hasil pembelajaran pada tahap uji coba I. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar untuk merancang kembali/persiapan dilaksanakannya tahap uji coba II. Seperti pada tahap uji coba I, uji coba II juga melewati tiga aktivitas pembelajaran, yaitu (1) persiapan, (2) pelaksanaan, dan (3) akhir kegiatan.

3. Tahap Perbaikan Rancangan Model MKBKI

Setelah menyelesaikan tahap uji coba, berikutnya dilakukan tahap perbaikan model. Perbaikan model ini dilaksanakan atas dasar sejumlah analisis dari hasil uji coba sebelumnya. Analisis dilakukan terhadap hasil efektivitas model dan hasil angket yang disebar kepada siswa, setelah penerapan model MKBKI dalam pembelajaran menulis artikel. Selain itu masukan dari para pengajar melalui angket, juga menjadi saran berharga yang sangat dipertimbangkan untuk mengembangkan model.

Fokus penting perbaikan dilakukan pada aspek susunan rancangan model, langkah proses pembelajaran, dan rancangan materi atau bahan ajar. Dari berbagai upaya ini, diperoleh hasil pembaharuan dari model kooperatif berbasis kecerdasan interpersonal (MKBKI) dalam menulis artikel. Rancangan model MKBKI yang telah diperbaharui inilah, yang nantinya akan diterapkan pada tahap penelitian kuasi eksperimen. Setelah dilaksanakan tahap penelitian kuasi eksperimen ini, perbaikan masih akan dilakukan kembali jika dianggap perlu.

4. Tahap Penelitian Eksperimen Kuasi

Setelah model MKBKI dalam pembelajaran menulis diperbaharui, penulis memberi pelatihan terhadap tiga orang guru bahasa Indonesia agar terjadi pemahaman yang sama terhadap model kooperatif berbasis kecerdasan

Sutarman, 2019

PENGEMBANGAN MODEL KOOPERATIF BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

interpersonal. Ketiga guru yang dimaksud adalah (1) Didi Rukinta, S.Pd. dari SMPN 2 Jatinunggal Sumedang, (2) Hj. Neti Winarti, S.Pd. dari SMPN 1 Situraja Sumedang, dan (3) Dadi Sutarsa, S.Pd. dari SMPN 2 Wado Sumedang. Ketiga guru ini akan menjadi ujung tombak utama penerapan model MKBKI dan pembelajaran menulis artikel di kelas IX SMP/MTs. Pada fase ini dilakukan observasi dengan seksama terhadap proses pembelajaran, aktivitas guru, dan aktivitas siswa.

Dari masing-masing sekolah di atas dipilih dan ditentukan sampel dengan *Cluster Random*, untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sementara untuk penentuan sampel terhadap ketiga sekolah tersebut dilakukan secara *random sampling*. Terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan analisis proses pembelajaran dan keberhasilan program pembelajaran. Agar data hasil analisis mendapat dukungan yang lebih kuat, maka dilakukan penilaian terhadap artikel karya siswa dengan merujuk pedoman penilaian yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan terhadap kedua kelompok sampel penelitian, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Selain hal-hal di atas, dikaji juga aspek kurikulum, teori pembelajaran, teori kecerdasan jamak, dan teori menulis yang dijadikan dasar pengembangan model MKBKI.

Uji coba pada tahap kuasi eksperimen ini dilakukan untuk menguji kelayakan model yang dikembangkan. Adapun desain kuasi eksperimen yang digunakan adalah *The Matching-Only Pretest-Posttest Control Group Design*. Berikut ini adalah gambar desain penelitian yang dimaksud.

	Prates	Perlakuan	Pascates
Kelompok Eksperimen	0	x	0
Kelompok Kontrol	0		0

Gambar 3.6 Desain Uji Coba Model

Keterangan:

1. 0: Prates, yaitu tes pertama yang dilakukan untuk mengetahui kondisi awal peserta didik. Tes yang diberikan adalah tes kemampuan siswa dalam menulis artikel.
2. 0: Pascates, yaitu tes akhir yang diselenggarakan setelah proses perlakuan selesai dilakukan. Tes ini ditujukan untuk memperoleh skor kemampuan peserta didik dalam menulis karangan narasi, yang kemudian dibandingkan dengan skor pretes. Hasil perbandingan ini akan mengungkap kebermaknaan model yang tengah dikembangkan. Uji statistik kemudian dilakukan untuk mengetahui signifikansi perbedaan tersebut.
3. x: Perlakuan berupa penerapan model MKBKI yang diberikan kepada kelompok eksperimen.

Alasan pemilihan desain penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa pengambilan kelompoknya tidak dilakukan secara acak penuh, hanya satu karakteristik saja, atau diambil dengan dipasangkan/dijodohkan.

Selanjutnya dilakukan analisis kemampuan menulis karangan yang dilengkapi dengan perhitungan perbandingan rata-rata nilai prates dengan nilai rata-rata pascates dengan menggunakan piranti *SPSS for Windows*. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan rata-rata tersebut diuji oleh Uji-t dengan menggunakan program yang terdapat dalam piranti lunak di atas. Perlakuan ini dilakukan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dengan menggunakan piranti ini diketahui angka perbedaan rata-rata hasil tes yang signifikan sebagai petanda keberhasilan pembelajaran menulis berbasis kecerdasan interpersonal. Dari analisis ini diperoleh informasi yang berkaitan dengan keberhasilan model pembelajaran. Dari hal ini dijadikan sebagai dasar bagi penyusunan model baru hasil penelitian yang telah dilakukan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Secara keseluruhan penelitian ini dilakukan melalui tiga proses tahapan utama, yaitu uji coba tahap I, uji coba tahap II, dan uji coba melalui penelitian kuasi eksperimen. Ketiga tahap utama penelitian ini dilaksanakan dalam rangka perbaikan konstruksi model agar pembaharuan secara berangsur dapat semakin

Sutarman, 2019

PENGEMBANGAN MODEL KOOPERATIF BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyempurnakan model MKBKI, khususnya untuk pembelajaran menulis artikel di tingkat SMP/MTs.

Tahap penelitian pendahuluan dilaksanakan pada siswa kelas IX SMPN 2 Jatinunggal Sumedang di semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Tahap ini disebut juga prapenelitian atau penelitian pendahuluan. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang ada dalam proses pembelajaran menulis di SMP di Kabupaten Sumedang. Adapun data yang diperoleh dari penelitian tahap pertama ini, hasilnya dianalisis pada bulan Desember tahun 2016.

Rancangan model kooperatif berbasis kecerdasan interpersonal disusun berdasarkan masukan dari data angket dan kajian terhadap sejumlah teori yang relevan. Adapun teori yang dimaksud adalah teori pembelajaran kooperatif, teori penulisan artikel, teori pembelajaran menulis, teori pendekatan proses dalam pembelajaran menulis, teori tentang prinsip-prinsip kecerdasan interpersonal.

Setelah konstruksi rancangan model dianggap selesai, dilakukan uji coba pertama pada siswa kelas IX SMPN 2 Jatinunggal-Sumedang. Tahap ini dilaksanakan di awal semester genap tahun pelajaran 2016/2017, tepatnya Februari 2017. Pada rentang bulan Februari-Maret 2017, penelitian ini dilakukan dengan menerapkan empat kali perlakuan. Hasil uji coba ini kembali dijadikan dasar untuk menyempurnakan rancangan model MKBKI dalam pembelajaran menulis artikel, khususnya di tingkat SMP/MTs.

Dari uji coba di atas, proses dan hasil pembelajaran dianalisis untuk kembali dilakukan beberapa perbaikan yang mendasar. Langkah berikutnya kembali dilakukan uji coba lagi dengan menambah jumlah sampel. Kalau sebelumnya uji coba dilakukan hanya pada siswa kelas IX SMPN 2 Jatinunggal-Sumedang, sekarang sampelnya ditambah atau diperluas di dua sekolah yaitu SMPN 2 Jatinunggal Sumedang dan SMPN 1 Situraja Sumedang. Uji coba kedua ini dilakukan masih di semester genap 2016/2017, tepatnya pada bulan April-Mei 2017. Hasil uji coba ini kembali dijadikan dasar untuk menyempurnakan konstruksi model MKBKI dalam pembelajaran menulis artikel.

Sesudah dilakukan dua kali uji coba dan beberapa kali perbaikan terhadap model, fase terakhir kembali dilakukan uji coba melalui penelitian kuasi eksperimen. Adapun subjek penelitiannya dilakukan tiga sekolah, yaitu siswa

kelas IX SMPN 2 Jatinunggal Sumedang, SMPN 1 Situraja Sumedang, dan SMPN 2 Wado Sumedang. Penelitian uji coba terakhir ini dilakukan akhir semester genap, tepatnya pada bulan Juni-Juli 2017. Berdasarkan hasil uji coba yang ketiga inilah, keefektivan dan kelayakan model MKBKI dalam pembelajaran menulis artikel di SMP/MTs dianggap sempurna.

D. Subjek Penelitian

Subjek dan lokasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri di Kabupaten Sumedang. Berdasarkan materi menulis yang relevan dengan kurikulum yang berlaku saat itu, subjek penelitiannya adalah siswa kelas IX SMPN yang ada di Kabupaten Sumedang. Dari hasil kajian terhadap kurikulum pembelajaran menulis, didapati kompetensi dasar dan pokok bahasan menulis karya ilmiah sederhana di kelas IX SMP semester dua (genap).

Sebelum sampel penelitian diambil secara acak, dilakukan pemetaan terlebih dahulu terhadap SMP negeri yang ada di Kabupaten Sumedang, yang dianggap memiliki kesamaan dari berbagai aspek. Pemetaan ini dilakukan bekerja sama dengan pusat data Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang. Kesamaan karakteristik dilihat dari batas nilai ujian nasional yang ditetapkan sekolah tersebut dalam menerima siswa baru, rentangnya tidak jauh berbeda/berdekatan. Pengajar mata pelajaran bahasa Indonesiannya telah cukup sama-sama memiliki pengalaman. Inilah beberapa di antaranya yang dijadikan pertimbangan dalam penentuan dan penetapan sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa dan guru.

Berdasarkan hasil pertimbangan tersebut di atas, disertai hasil diskusi dan koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan PGRI Kabupaten Sumedang, SMPN 2 Jatinunggal, SMPN 1 Situraja, dan SMPN 2 Wado Sumedang dianggap memiliki karakteristik yang sama. Jadi, ketiga sekolah tersebut dipilih sebagai sampel penelitian. Adapun pemilihan kelas/siswa dilakukan secara acak.

Semua tahapan penelitian di atas dilakukan untuk menggali semua data yang diperlukan, khususnya data mengenai kemampuan menulis dari siswa, proses pembelajaran oleh guru, dan tanggapan siswa juga guru terhadap penerapan model MKBKI dalam pembelajaran menulis artikel di SMP. Data

Sutarman, 2019

PENGEMBANGAN MODEL KOOPERATIF BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan menulis siswa diperoleh dari penelitian terhadap artikel yang disusun siswa, baik sebelum maupun sesudah perlakuan berupa penerapan model MKBKI. Data terkait proses pembelajaran diperoleh melalui observasi pada saat pembelajaran berlangsung, juga melalui angket siswa. Terakhir, data tentang tanggapan guru dan siswa tentang model MKBKI dalam pembelajaran menulis artikel, juga diperoleh melalui angket yang disebar ke guru dan siswa.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Sedangkan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Terdapat beberapa instrumen pengumpul data dalam penelitian ini, yaitu instrumen tes formatif dan sumatif kemampuan menulis artikel siswa, instrumen pengukur kebutuhan pembelajaran menulis model MKBKI, dan instrumen untuk mengembangkan model kooperatif berbasis kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran menulis artikel.

1. Instrumen Pengukur Kebutuhan Pembelajaran Menulis Model MKBKI

Instrumen pengukur kebutuhan pembelajaran menulis artikel secara kooperatif berbasis kecerdasan interpersonal, dilakukan melalui angket yang disusun dan memiliki skala penilaian. Observasi juga dilakukan peneliti terhadap sejumlah subvariabel karakteristik untuk kebutuhan pengembangan pembelajaran, yang dibuat dalam lembaran tersendiri agar mudah dalam proses pengamatan. Sedangkan subvariabel yang berada dalam ranah kebutuhan terhadap model kooperatif berbasis kecerdasan interpersonal adalah motivasi siswa dalam mendalami keterampilan menulis, proses pembelajaran menulis artikel, dan produktivitas dalam menulis artikel. Butir-butir penilaian dirumuskan dalam lembar angket berdasarkan sejumlah indikator yang relevan dengan realitas empirik di lapangan yang tercakup dalam variabel tersebut.

Instrumen ini secara khusus dipakai untuk mengobservasi perkembangan kebutuhan pembelajaran menulis artikel secara kooperatif berbasis kecerdasan interpersonal instrumen tersebut diberikan sebelum dan setelah mengujicobakan

Sutarman, 2019

PENGEMBANGAN MODEL KOOPERATIF BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebuah program pembelajaran yang telah disusun bersama oleh pendidik dan peneliti. Terkait subvariabel proses pembelajaran menulis artikel di tingkat SMP/MTs, digali melalui sejumlah indikator yang relevan di dalamnya. Adapun yang menjadi acuan indikatornya adalah pemilihan topik, kerja tim, proses ulang kerja, dan optimalisasi peran siswa ketika proses menulis berlangsung.

2. Instrumen Pengembangan Model MKBKI

Fokus utama dalam penelitian ini adalah pengembangan model pembelajaran menulis di SMP/MTs. Ketika proses pengembangan model dilakukan, diperlukan satu instrumen khusus. Adapun instrumen yang digunakan untuk pengembangan model ini berupa angket terbuka yang disusun oleh peneliti sendiri. Angket ini disusun dalam bentuk pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden menjawab dengan luas dan dalam. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang kemungkinan model ini diterapkan. Pertanyaan dalam angket mencakup tahap pelaksanaan model, beberapa kesulitan yang ditemukan, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran, dan hal lain yang relevan dengan proses pengembangan model kooperatif berbasis kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran menulis artikel.

3. Instrumen Tes Uji Formatif dan Sumatif Kemampuan Siswa Menulis Artikel

Instrumen dalam bentuk tes ini dilaksanakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan siswa dalam menulis artikel, baik sebelum maupun setelah proses pembelajaran dengan menerapkan model MKBKI. Tes kemampuan menulis artikel dibuat berdasarkan standar kurikulum bahasa Indonesia kelas IX SMP/MTs, khususnya keterampilan menulis. Sebelum digunakan, instrumen tes awal dan tes akhir ini diuji tingkat validitasnya. Selain itu juga, instrumen dikonsultasikan dan diperiksa kepada rekan-rekan seprofesi dan melibatkan juga pertimbangan pakar.

Sejumlah soal yang ada di tes awal dan tes akhir ini tidak jauh berbeda secara karakter, karena keduanya menguji kemampuan menulis artikel melalui pendekatan proses (proses menulis). Melalui pendekatan proses dalam menulis, perkembangan kemampuan siswa dalam menulis artikel bisa terpantau melalui tahap demi tahap. Kemampuan menulis siswa setelah melalui proses pembelajaran

Sutarman, 2019

PENGEMBANGAN MODEL KOOPERATIF BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menulis dengan menerapkan model MKBKI, hasilnya dinilai/dievaluasi dengan berpedoman pada rubrik penilaian artikel.

4. Validasi Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik harus mampu mengukur apa yang hendak diukur. Oleh karena itu, sebelum digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian instrumen dilakukan baik secara empirik maupun secara statistik. Instrumen yang diuji validitasnya secara statistik adalah instrumen tes kemampuan menulis artikel dan instrumen angket. Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk menguji validitas angket berskala.

F. Teknik Analisis Data

Secara umum data yang dihasilkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua golongan besar, yaitu pertama berupa data proses dan hasil kemampuan menulis artikel siswa SMP kelas IX. Data kedua berupa hasil observasi/kuesioner. Model analisis yang diterapkan adalah analisis yang diterapkan adalah analisis interaktif, yaitu analisis yang melibatkan empat komponen (reduksi data, penyajian data, pengambilan simpulan, dan verifikasi). Aktivitas analisis memusatkan perhatian pada tujuan awal dari penelitian ini, yaitu untuk menemukan model pembelajaran menulis artikel secara kooperatif kolaboratif berbasis kecerdasan interpersonal pada siswa SMP Negeri di Kabupaten Sumedang. Setelah data terkumpul, dilakukanlah proses analisis dengan dua cara yaitu analisis kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Cara analisis yang pertama adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini dilakukan terhadap informasi dan data yang digali dari analisis kebutuhan model pembelajaran menulis, proses berlangsungnya pembelajaran menulis di kelas (aktivitas guru dan siswa), dan hasil dari kemampuan/keterampilan menulis artikel dari siswa. Penggunaan model analisis ini diharapkan dapat memberi gambaran nyata atau empirik tentang kemampuan menulis melalui proses pembelajaran dengan model MKBKI, antusiasme peserta didik, dan aktivitas guru selama proses pembelajaran menulis berlangsung dalam kelas. Penafsiran terhadap data uji coba pemberlakuan model juga menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Sutarman, 2019

PENGEMBANGAN MODEL KOOPERATIF BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cara atau teknik analisis yang kedua adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan untuk menggali data pendukung mengenai gambaran yang terkait dengan segala hal terkait kekurangan model yang divalidasi dan diujicobakan di kelas. Hasil dari kesemuanya dijadikan sebagai pijakan untuk merevisi, merekonstruksi, dan mengembangkan model pembelajaran menulis artikel di level SMP/MTs. Selain dari hal di atas, analisis kuantitatif dipergunakan untuk menentukan tingkat kelayakan dan efektivitas model yang diujicobakan.

Tingkat kelayakan dan efektivitas dari model MKBKI dalam pembelajaran menulis artikel ini, diperoleh dan ditunjukkan dengan cara melihat perbandingan rata-rata perolehan hasil belajar siswa. Data yang diproses berasal dari proses pengukuran pada satu kelompok sampel yang dilakukan dua kali, yaitu prates dan pascates. Sehingga teknik analisis yang digunakan adalah uji-t dengan sampel berpasangan. Setelah seluruh data masuk secara lengkap, selanjutnya data kuantitatif diinput untuk diolah dan dianalisis dengan menggunakan program paket statistika *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) release 12*.

G. Paradigma Penelitian

Sebuah penelitian pasti didasari oleh suatu alur pemikiran atau paradigma penelitian. Paradigma pemikiran awal dari penelitian ini didasari oleh realitas bahwa kemampuan menulis siswa SMP yang masih rendah dan kurang memuaskan. Fenomena tersebut di atas, salah satunya sebagai dampak dari proses pembelajaran menulis yang masih monoton. Setelah dilakukan analisis kebutuhan model yang disertai kajian terhadap teori yang relevan, dilakukan proses rekonstruksi dan revisi secara berangsur terhadap kerangka konsep model MKBKI. Adapun teori utama yang dijadikan landasan dalam mengembangkan model ini meliputi teori tentang pembelajaran, ilmu pendidikan, kecerdasan interpersonal, prinsip dan nilai dari kecerdasan interpersonal, dan model kooperatif. Dari perpaduan kesemuanya lahirlah model konseptual dari model MKBKI.

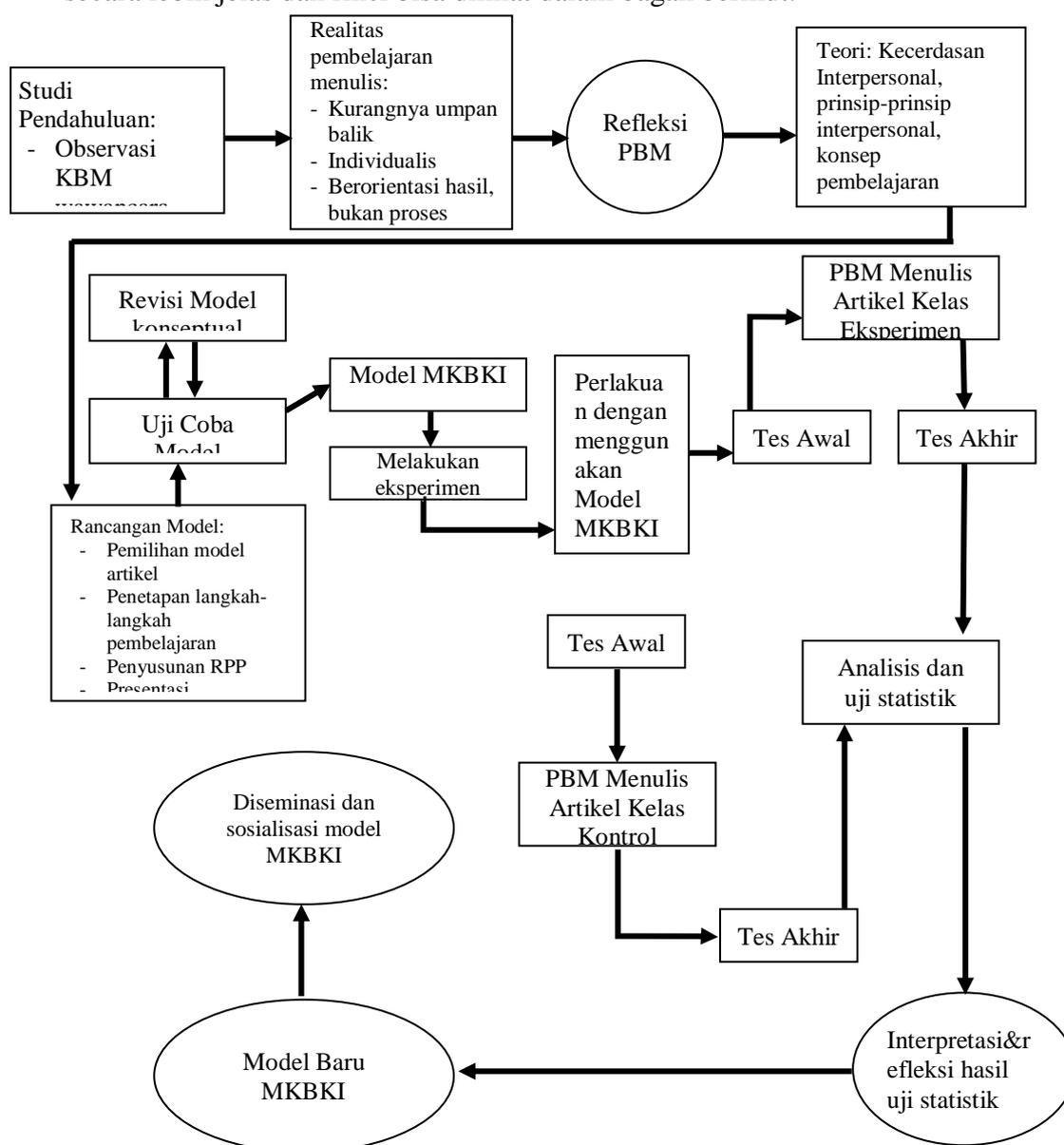
Berpijak pada semua proses konstruksi sejumlah aspek di atas, peneliti berasumsi bahwa model kooperatif berbasis kecerdasan interpersonal (MKBKI) dapat digunakan dalam pembelajaran menulis artikel di tingkat SMP/MTs.

Sutarman, 2019

PENGEMBANGAN MODEL KOOPERATIF BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan kata lain, setelah mengkaji sejumlah teori di atas dengan seksama, asumsi atau anggapan dasar peneliti semakin kuat bahwa model MKBKI akan mampu meningkatkan kemampuan/keterampilan menulis siswa. Berlandaskan anggapan dasar tersebut di atas, proses penelitian ini berupaya membandingkan hasil pembelajaran menulis baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Kelas kontrol diberi perlakuan pembelajaran menulis dengan pembelajaran yang biasa dilakukan guru sehari-hari. Sedangkan kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran menulis dengan model MKBKI. Terkait paradigma penelitian, secara lebih jelas dan rinci bisa dilihat dalam bagan berikut.



Gambar 3. 7 Bagan Paradigma Penelitian

Sutarman, 2019

PENGEMBANGAN MODEL KOOPERATIF BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS ARTIKEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu